

**PROFIL KLINIS PENDERITA RHINITIS ALERGI PADA MAHASISWA
KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS**



Skripsi
Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh:
GARDO MUHAMMAD FULESA
NIM: 2210312018

Pembimbing :
dr. Mohamad Reza, Ph.D
Dr. dr. Ade Asyari, Sp.THT-BKL, Subsp.B.E(K)

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2026

ABSTRACT

CLINICAL PROFILE OF ALLERGIC RHINITIS AMONG MEDICAL STUDENTS OF UNIVERSITAS ANDALAS

By

Gardo Muhammad Fulesa

Allergic rhinitis is a chronic inflammatory disease of the nasal mucosa mediated by immunoglobulin E (IgE) following exposure to specific allergens. This condition commonly affects individuals of productive age and may impair quality of life and academic performance. Medical students are considered a high-risk group due to environmental exposure and academic demands. This study aimed to describe the clinical profile of allergic rhinitis among medical students of Universitas Andalas.

This study was a descriptive observational study with a cross-sectional design. Data collection was conducted from December 2025 to January 2026 using primary data obtained through questionnaires. The study population consisted of undergraduate medical students at the Faculty of Medicine, Universitas Andalas. Of the 450 respondents, 228 were identified as having positive allergic rhinitis. After excluding 10 respondents, a total of 218 respondents met the inclusion criteria and were included in the analysis.

The results showed that allergic rhinitis was most prevalent among students aged 20–22 years. The most commonly reported clinical symptoms were recurrent sneezing and nasal congestion. Pollen was identified as the most frequent triggering allergen. Based on the Allergic Rhinitis and its Impact on Asthma (ARIA) classification, most respondents were categorized as having persistent allergic rhinitis with moderate to severe symptoms.

In conclusion, allergic rhinitis is prevalent among medical students of Universitas Andalas, with diverse clinical manifestations, triggering allergens, and severity levels.

Keywords: *Allergic rhinitis, clinical profile, medical students, allergens, ARIA.*

ABSTRAK
PROFIL KLINIS RINITIS ALERGI PADA MAHASISWA
KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS

Oleh:

Gardo Muhammad Fulesa

Rinitis alergi merupakan penyakit inflamasi kronis pada mukosa hidung yang dimediasi oleh imunoglobulin E (IgE) akibat paparan alergen tertentu. Penyakit ini sering ditemukan pada usia produktif dan dapat memengaruhi kualitas hidup serta aktivitas akademik. Mahasiswa kedokteran termasuk kelompok yang berisiko mengalami rinitis alergi karena paparan lingkungan dan tuntutan akademik yang tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil klinis rinitis alergi pada mahasiswa Kedokteran Universitas Andalas.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif observasional dengan desain potong lintang (cross-sectional). Pengumpulan data dilakukan pada bulan Desember 2025 hingga Januari 2026 menggunakan data primer melalui kuesioner. Populasi penelitian adalah mahasiswa Program Studi S1 Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Andalas. Dari total 450 responden, diperoleh 228 responden dengan hasil positif rinitis alergi. Setelah dilakukan eksklusi terhadap 10 responden, jumlah sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan dianalisis sebanyak 218 responden.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rinitis alergi paling banyak ditemukan pada kelompok usia 20–22 tahun. Gejala klinis yang paling sering dilaporkan adalah bersin berulang dan hidung tersumbat. Alergen yang paling sering memicu keluhan adalah serbuk bunga. Berdasarkan klasifikasi Allergic Rhinitis and its Impact on Asthma (ARIA), sebagian besar responden termasuk dalam kategori rinitis alergi persisten dengan derajat sedang–berat.

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa rinitis alergi cukup banyak ditemukan pada mahasiswa Kedokteran Universitas Andalas dengan variasi gejala klinis, alergen pencetus, serta derajat keparahan yang beragam.

Kata kunci: Rinitis alergi, profil klinis, mahasiswa kedokteran, alergen, ARIA.